



energia

weekly

Market Insight

FINTECH

Beberapa tahun, *Financial Technology* (FinTech) menjadi topik pembicaraan yang cukup ramai terutama di kalangan bisnis *start up* (rintisan) dan industri finansial. Sebenarnya FinTech telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, misal pembayaran dengan kartu kredit melalui mesin EDC (*electronic data capture*) atau transfer uang secara *online*. FinTech diartikan sebagai penerapan teknologi dalam layanan keuangan atau penggunaan teknologi untuk membantu perusahaan dalam mengelola aspek keuangan dalam bisnisnya, seperti penggunaan aplikasi atau *software*.

Sejak krisis finansial tahun 2008, bisnis rintisan FinTech mulai tumbuh. *Start up* FinTech mampu menciptakan bisnis model layanan keuangan yang menghindari formalitas perbankan, sekaligus memberikan sarana yang lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pasalnya, setelah krisis, perbankan dipaksa oleh regulator untuk menjadi lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada konsumen. Dalam PwC Global FinTech Report 2017, pendanaan untuk *startup* FinTech telah meningkat sebesar 41% selama empat tahun terakhir, dengan investasi kumulatif lebih dari US \$40 miliar.

Di Indonesia, sejak 2015, seiring dengan semakin terjangkaunya perangkat seluler, mudahnya akses internet, serta *e-commerce boom*, masyarakat mulai mengenal FinTech. Menurut data Statista, nilai transaksi *fintech* Indonesia tahun 2017 mencapai US\$17,7 miliar

> ke Halaman 3



Direktur Utama Pertamina Massa Manik menyambut hangat kehadiran para pekerja Pertamina Hulu Mahakam (PHM) sebagai bagian dari keluarga besar Pertamina usai acara *Town Hall Meeting* di Balikpapan, pada Kamis (4/1/2018). Sebelumnya, pada 1 Januari 2018, Blok Mahakam resmi diserahkan dari Total EP Indonesia ke Pertamina yang selanjutnya dikelola oleh PHM.

Sambut Keluarga Baru, PHM Harus Jadi *Center of Excellence*

Direktur Utama Pertamina Massa Manik menyambut bergabungnya pekerja Pertamina Hulu Mahakam menjadi keluarga besar Pertamina. Ke depan, Massa Manik mengharapkan PHM bisa menjadi salah satu *center of excellence* di Pertamina. Sebelumnya, per 1 Januari 2018, pengelolaan Blok Mahakam resmi diserahkan dari Total EP Indonesia (TEPI) ke Pertamina. Dengan peralihan tersebut, 98.23% pekerja TEPI bergabung ke Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

> ke Halaman 5

Quote of the week

Harry F. Banks

For success, attitude is equally as important as ability.

3 PERGANTIAN TAHUN, PERTAMINA APRESIASI KINERJA INSAN PEMASARAN AMANKAN PASOKAN BBM DAN LPG

20 PT NUSANTARA REGAS TERIMA LNG PERDANA HASIL PRODUKSI BLOK MAHAKAM

SIAPKAN LIMA STRATEGI UNTUK KEJAR TARGET 2018

Pengantar redaksi :

Keberhasilan PT Pertamina Lubricant (PTPL) mencapai target 2017 dilalui dengan kerja tim yang kompak. Kinerja positif tersebut memicu PTPL untuk semakin mengoptimalkan kinerja dalam rangka menyongsong target ditahun 2018. Berikut paparan **Direktur Utama PTPL, Afandi** saat ditemui tim redaksi Energia di ruang kerjanya di Gedung Oil Center jalan M.H Thamrin, Rabu (3/1).

Bagaimana pencapaian perusahaan di tahun 2017 lalu?

Tahun 2017 adalah tahun yang sangat berat karena kita menghadapi situasi perekonomian yang cukup 'stagnan' namun PTPL bisa mengejar target volume diangka 101 % dan kita masih menjadi *market leader* untuk Pelumas di Indonesia. *Alhamdulillah* tahun ini dari sisi volume kita masih bisa *growth* di situasi persaingan yang sangat ketat. Ini adalah hasil kerja keras dan kerja sama seluruh tim di PTPL

Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa segmen bisnis PTPL yaitu segmen Pelumas Retail, Pelumas Industri, dan Pelumas Overseas Bisnis. Pada segmen *brand* yaitu Pelumas Retail kita tumbuh diangka 2,4%, untuk *overseas* bisnis termasuk *base oil*, kita bisa tumbuh diatas 10%. Jadi secara volume mayoritasnya ada pada *overseas* bisnis dan *base oil*.

Kita juga banyak mendapatkan *award* atas apresiasi kinerja diantaranya berhasil meraih Platinum SNI Award 2017 untuk kategori Perusahaan Besar Barang Sektor Kimia dan Serba Aneka dari Badan Standardisasi Nasional dan *award branding* dan *marketing* lainnya serta *award CSR*.

Untuk di tahun 2018 ini dari sisi aspek bisnisnya seperti apa proyeksinya?

Tahun 2018 cukup berat juga karena seperti dikatakan bahwa dunia akan mengalami krisis yang cukup berat pada pertengahan tahun 2018 ini. Tapi kita sudah menyiapkan antisipasi menghadapi hal tersebut. Artinya PTPL ditargetkan akan tetap *growth* dengan lima strategi yang kita siapkan.

Pertama, *Agresif Marketing* karena seperti kita ketahui agresif situasi persaingan sudah sangat ketat untuk bisnis Lubricant sehingga kita perlu agresif untuk meningkatkan dan mempertahankan *market share* kita. *Agresif marketing* baik disisi *retail* maupun *industrial* Lubricant juga di *overseas* bisnis jadi kita fokus di *agresif marketing* disegmen Lubricant.

Kedua, *Operation Excellence*, dimana kami tidak hanya menjual tapi juga memproduksi dan mendistribusikan produk-produk Pelumas di PTPL ini sehingga bisa menekan inefisiensi yang kita lakukan supaya lebih efisien dan mempunyai daya saing.

Ketiga, memperkuat akselerasi di *overseas* bisnis. Seperti diketahui, PTPL sudah menjadi *market leader* sebesar 60 persen di Indonesia, otomatis untuk membesar lagi akan lebih berat dan satu satunya jalan adalah kita harus perkuat *overseas* bisnis.

Keempat, *In-Organic growth execution* baik itu akuisisi horizontal maupun *vertical* untuk memperbesar *size* bisnis Lubricant itu sendiri.

Kelima adalah eksekusi untuk bisnis baru dimana sudah kita mulai



PojokManajemen

Tahun 2018 cukup berat juga karena seperti dikatakan bahwa dunia akan mengalami krisis yang cukup berat pada pertengahan tahun 2018 ini. Tapi kita sudah menyiapkan antisipasi menghadapi hal tersebut. Artinya PTPL ditargetkan akan tetap *growth* dengan lima strategi yang kita siapkan.

AFANDI
DIREKTUR UTAMA PTPL

ditahun 2017 dengan ekspor aditif ke Thailand dan akan kita perbesar dengan bisnis-bisnis yang lain.

Lantas bagaimana target PTPL ditahun 2018 ini? Target secara volume dan *financial* kita dituntut untuk *growth* 4% sampai 5%, tentunya ini kita bisa lakukan dengan lima strategi yang kita persiapkan tersebut. Melihat kondisi sekarang yang terberat adalah Sumber Daya Manusia karena dalam jangka lima tahun ke depan hampir 30% Pekerja PTPL memasuki masa pensiun sehingga kita butuh regenerasi dengan cepat untuk mempersiapkan bisnis ini supaya tetap *suistain*. Pertamina Lubricant selalu optimis untuk mengejar target yang sudah kita canangkan.

Apa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh PTPL dalam menjalankan bisnis prosesnya? Tantangan kita adalah persaingan yang mau tidak mau harus kita hadapi karena Indonesia adalah pasar 'gemuk' bagi pesaing kita sehingga mereka berupaya untuk masuk ke Indonesia dan memperbesar bisnisnya dan PTPL sebagai *market leader* harus bertahan dan harus meningkatkan lagi.

Di tahun 2018 yang diproyeksikan terjadinya krisis di pertengahan tahun ini tentunya memperkecil *size* bisnis dan supaya kita tetap *growth* maka kita harus memperbesar *size* bisnis kita, melakukan terobosan dan inovasi serta mempercepat penjualan di *overseas* bisnis kita dimana kita akan menempatkan *representative office* di Australia dan nanti akan menyusul di Malaysia dan Vietnam. Ini adalah salah satu cara kita menghadapi tantangan yang kita proyeksikan terjadi di tahun 2018. ●IRLI



Pergantian Tahun, Pertamina Amankan Pasokan BBM dan LPG

JAKARTA - Tepat pergantian tahun, General Manager Marketing Operation Region (MOR) III Herman M. Zaini melepas Awak Mobil Tangki (AMT) yang akan mendistribusikan BBM ke wilayah Jabodetabek. Pelepasan dilakukan di TBBM Plumpang, pada (31/12/2017).

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar yang melakukan *management walkthrough* ke TBBM tersebut memberikan apresiasi kepada seluruh petugas Satgas, AMT, operator SPBU, pengendara motor satgas BBM dan seluruh pihak yang terlibat dalam pendistribusian BBM dan LPG selama masa liburan Natal 2017 dan Tahun Baru 2018. "Mereka rela jauh dari keluarganya meskipun yang lain sedang berlibur," ujarnya.

Pertamina membentuk Tim Satgas Natal

2017 dan Tahun Baru 2018 yang bertugas sejak 18 Desember 2017 hingga 8 Januari 2018.

Pertamina mencatat, dalam kurun waktu 18-31 Desember 2017, terjadi peningkatan konsumsi *gasoline* sebesar 94.000 KL dibandingkan tahun 2016 yaitu 92.000 KL. Sedangkan konsumsi *gasoil* mengalami kenaikan sebesar 8,4% jika dibandingkan konsumsi pada 2016 yang hanya sekitar 36.000 KL. Lokasi yang mengalami peningkatan konsumsi paling tinggi terutama di jalur tol dan jalur wisata.

Untuk LPG, saat ini berada dalam stok sangat aman, sekitar 17 hari. Rata-rata penyaluran LPG sampai dengan 31 Desember 2017 mencapai 23,7 ribu metrik ton atau sekitar 1% di atas rata-rata penyaluran periode Satgas tahun 2016. ●PRIYO/RILIS

< dari Halaman 1 **FINTECH**

dan diperkirakan akan terus meningkat mencapai US\$38,5 miliar di 2022.

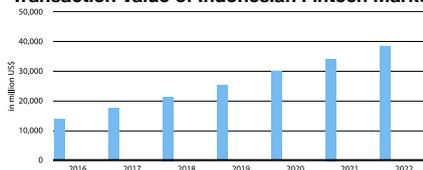
Pertumbuhan tersebut tidak tanpa tantangan. Pemain FinTech Indonesia melihat beberapa tantangan, antara lain: pengguna internet masih sangat sedikit yang *melek* akan pembayaran non-tunai, regulasi tentang FinTech yang masih lambat dan belum jelas, serta ancaman dari FinTech China yang memperluas pasar ke Indonesia.

Bagaimana pengaruh FinTech terhadap bisnis migas?

Perusahaan migas dapat memanfaatkan Fintech dalam bisnisnya. Misalkan untuk otomatisasi pembayaran dan penyelesaian

transaksi sehingga mempercepat perolehan kas, meminimalkan risiko, serta meningkatkan likuiditas perusahaan. Perusahaan migas juga dapat menggunakan FinTech untuk memperoleh pendanaan melalui *cryptocurrency*, yang saat ini juga mulai diminati oleh investor. ●RIKA

Transaction Value of Indonesian Fintech Market



Sumber : Statista, Desember 2017

EDITORIAL

Kami Kini

Seorang filsuf Yunani yang hidup puluhan abad yang lalu, Heraclitus, mengatakan tidak ada yang tidak berubah kecuali perubahan itu sendiri. Hal senada juga pernah dinyatakan oleh Sir Winston Churchill, *there is nothing wrong with change, if it is in the right direction*. Intinya, perubahan adalah sebuah keniscayaan selama di jalur yang benar.

Senin ini, *Energia Weekly* pun mengalami perubahan. Tidak hanya ukuran yang berubah sejalan dengan *style* masa kini yang serba praktis, tapi dua bulan terakhir jumlah oplah cetak dikurangi lebih dari 80%.

Sejatinya, alasan pengurangan oplah dan pengecilan ukuran *Energia Weekly* tidak bisa disamakan *apple to apple* dengan apa yang dialami media cetak komersil yang tergerus oleh dinamisnya perkembangan dunia digital saat ini. *Energia Weekly* tetap setia menemani, merekam perjalanan Pertamina. Karena media ini menjadi salah satu channel perusahaan untuk mensyiarkan kebijakan dan perkembangan bisnis kepada insan Pertamina. Perubahan *Energia Weekly* semata-mata dilakukan atas nama *improvement* dan efisiensi.

Dengan pengurangan oplah dan ukuran, redaksi tidak hanya mendapatkan efisiensi sekitar 40% dari biaya cetak yang selama ini dikeluarkan, tapi juga memberikan alternatif kekinian kepada pembaca agar tetap bisa menikmati informasi yang biasa disajikan *Energia Weekly*. Insan Pertamina bisa membuka epaper, website, atau aplikasi Pertamina GO. Bahkan *Energia Weekly* versi cetak pun tetap hadir di kantor Pertamina di seluruh Indonesia walau dengan jumlah terbatas. Ini dilakukan agar budaya membaca di lingkungan kerja tetap terjaga.

Jadi, atas nama perbaikan dan efisiensi, kami pun berbenah diri. ●

Pertamina Resmi Kelola Blok Mahakam

BALIKPAPAN - Pengelolaan Wilayah Kerja (WK) Mahakam akhirnya secara resmi beralih dari Total E&P Indonesia (TEPI) ke PT Pertamina (Persero). Proses serah terima pengelolaan WK Mahakam diawali dengan penyerahan kembali pengelolaan WK Mahakam dari TEPI & Inpex kepada pemerintah yang diwakili Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi, untuk diserahkan kepada Pertamina yang diwakili oleh Direktur Hulu Syamsu Alam, pada Senin dini hari, (1/1/2018), di Balikpapan.

WK Mahakam di Kalimantan Timur telah dikelola TEPI & Inpex selama 50 tahun, dan mulai pukul 00.00 WITA memasuki babak baru dikelola oleh Pertamina Hulu Mahakam yang merupakan cucu perusahaan Pertamina.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan kerja keras TEPI dan Inpex Indonesia sebagai mitra TEPI. "Seluruh persiapan alih kelola sudah dilakukan dalam dua tahun terakhir untuk menjaga kontinuitas operasional WK Mahakam pasca 31 Desember 2017. SKK Migas, Pertamina Hulu Mahakam, dan TEPI telah bekerja sama untuk proses alih kelola yang lancar sehingga terlaksananya kesinambungan operasi dan produksi migas dari WK Mahakam," ujar Amien.

Sementara itu, Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam menegaskan, amanat pengelolaan WK Mahakam sebagai tugas negara yang akan dijalankan dengan sebaik-baiknya sesuai tugas pokok dan fungsi Pertamina sebagai BUMN. "Sebagai komitmen menjaga kesinambungan operasi dan produksi, kami telah menuntaskan pengeboran 15 sumur yang ditargetkan dari Juni



hingga Desember 2017, *transfer* pekerja TEPI menjadi pekerja PHM telah mencapai 98,23%, melakukan penyesuaian kontrak kerja untuk 530 kontrak eksisting dengan pihak ketiga dengan nilai US\$1,27 miliar untuk menjaga kesinambungan kegiatan produksi di Blok Mahakam," kata Syamsu Alam.

Hal yang menggembirakan, upaya pengeboran yang dilakukan Pertamina berhasil dilakukan dengan menekan biaya pengeboran sumur hingga lebih efisien 23%, mencatat waktu pengeboran lebih cepat hingga 25%, mendapatkan potensi penambahan cadangan hingga 120% serta memperoleh penambahan ketebalan *reservoir* sebesar 115%. Semua pencapaian itu merupakan bukti kerja keras dan kolaborasi yang baik antara pekerja yang terus bekerja dengan semangat.

Komitmen penuh Pertamina untuk kesinambungan produksi di wilayah kerja juga dibuktikan dengan anggaran yang dikurirkan pada 2018 yang lebih dari US\$1,7 miliar untuk kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi.

Persetujuan Program Kerja dan Anggaran (WP&B) 2018 oleh SKK Migas menargetkan produksi PHM 42,01 ribu barel minyak per hari dan 916 mmscf gas per hari. Angka

tersebut direncanakan dicapai dengan pengeboran sumur pengembangan sebanyak 69 sumur, 132 *workover* sumur, 5.623 perbaikan sumur serta POFD 5 lapangan migas di WK Mahakam.

Peninjauan ke North Processing Unit (NPU)

Sehari sebelumnya, Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam dan Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) Amien Sunaryadi didampingi President & GM Total E&P Indonesia Arividy Noviyanto melakukan Management Walkthrough (MWT) ke salah satu area kerja Blok Mahakam di *North Processing Unit* (NPU) Kutai Kertanagara, pada Minggu (31/12/2017).

Turut serta dalam MWT adalah Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia Bambang Manumayoso dan Direktur PT Pertamina Hulu Mahakam Ida Yusmiati. Dalam kesempatan tersebut, Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam mengapresiasi pekerja blok Mahakam yang tetap mengabdikan untuk negara demi ketahanan energi nasional.

Selain melakukan peninjauan rombongan juga melakukan penanaman pohon buah sebagai simbolis kebersamaan pelestarian bumi di area operasi. ●RILIS/RENO

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Cermin
JTA

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah



Meneladani Sosok Jenderal TNI Bintang Tiga

Polisi boleh bangga memiliki sosok Jenderal Polisi (Purn) Drs. Hoengeng Imam Santoso, tapi TNI pun tak kalah hebatnya dengan hadirnya Letnan Jenderal (Purn) Sarwo Edhie Wibowo. Kedua figur tersebut sangat lekat dengan image sebagai pejabat negara yang terkenal memegang teguh prinsip kejujuran dan kesederhanaan dalam hidupnya. Padahal jika mau, keduanya bisa menyalahgunakan kekuasaan demi mengeruk keuntungan pribadi. Namun, hal itu tidak dilakukannya.

Bagi Letnan Jenderal (Purn) Sarwo Edhie Wibowo, tantangan seorang anggota TNI bukan sekadar menghadapi musuh yang datang mengganggu stabilitas negara, tapi juga masalah lain seperti politik, sosial, ekonomi, termasuk kasus korupsi dan penyelundupan. Tak terkecuali di wilayah Kodam II/Bukit Barisan di Medan, Sumatera Utara yang baru ia pimpin. Korupsi dan penyelundupan di pelabuhan seolah menjadi momok menakutkan dan sulit dihilangkan.

Tapi hal itu tidak berlaku bagi pria kelahiran 25 Juli 1925. Tanpa kompromi dan pandang bulu, Sarwo Edhie dengan tegas dan berani memberantas segala bentuk tindak suap menyuap dan penyelundupan yang terjadi di wilayah yang ia pimpin. Bahkan, ia menegaskan akan memproses sesuai dengan hukum yang berlaku bagi siapa saja yang kedapatan melakukan suap, korupsi maupun penyelundupan ilegal.

Ketegasan sikap Sarwo Edhie pun membuat geram sejumlah pihak. Puncaknya, ia mendapatkan berbagai bentuk teror. Bukannya takut, Sarwo Edhie justru menyikapi hal ini dengan santai. "Yang bengkok ya harus diluruskan, soal mendulang risiko, itu harus dihadapi," ucap Sarwo.

Sumber: <https://www.merdeka.com/peristiwa/kisah-jenderal-tni-jujur-ditengar-gara-gara-bongkar-korupsi-pelabuhan.html>

Cerminan Tulus:

Mempertaruhkan nyawa dan jabatan demi menegakkan nilai kejujuran.

Letnan Jenderal (Purn) Sarwo Edhie Wibowo

1925 - 1989

SOROT



FOTO: MOR III

Gempol Sari, Kampoeng Bright Gas Pertama di Jawa Barat

BANDUNG - Marketing Operation Region (MOR) III menggalakkan kampanye sadar subsidi dengan dibentuknya Lembur Bright Gas di Gempol Sari, Bandung Kulon, Kota Bandung, pada (28/12/2017). Lembur yang dalam bahasa Sunda berarti kampung, merupakan Kampoeng Bright Gas pertama di Jawa Barat.

Marketing Branch Manager Jabar Pertamina Susi Aryani mengatakan, Lembur Bright Gas ini teretus sebagai bentuk apresiasi Pertamina atas kesadaran masyarakat yang sudah menggunakan produk tidak bersubsidi, khususnya di Kelurahan Gempol Sari, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung. Perumahan yang dijadikan *pilot project* "Lembur Bright Gas" ini memiliki jumlah

warga lebih dari 300 KK dan mayoritas masuk dalam kategori masyarakat menengah.

"Peluncuran Lembur Bright Gas merupakan sinergi antara Pertamina dengan Agen LPG Non PSO PT. Limas Raga Inti dan Pemerintah Kota Bandung. Hal ini menjadi langkah konkrit upaya pengendalian penggunaan LPG 3 kg yang tepat sasaran," terang Susi.

Sementara itu, Unit Manager Communication & CSR, Dian Hapsari berharap program ini dapat mendorong masyarakat mampu beralih ke non-subsidi.

Sebelumnya, Pertamina juga telah menghadirkan Kampoeng Bright Gas di Yogyakarta (Kampoeng Bright Gas Ledok Tukangan) dan Semarang (Kampoeng Bright Gas Sentra Kulit Lumpia). ●MOR III

< dari Halaman 1 SAMBUT KELUARGA BARU, PHM HARUS JADI CENTER OF EXCELLENCE

BALIKPAPAN - Dalam kesempatan *Town Hall Meeting* dengan lebih dari 700 orang pekerja PHM, Direktur Utama Pertamina Massa Manik menekankan pentingnya aspek HSSE. Massa menegaskan bahwa HSSE harus bisa diterapkan *beyond culture*. "Ciri bisnis kita *high risk* maka HSSE harus dijaga. HSSE harus bisa melekat dalam perilaku setiap pekerja setiap hari," tegasnya. Tidak hanya itu, PHM pun diberikan target kinerja HSSE yang sangat menantang. "Pertamina Hulu Mahakam harus bisa mendapatkan PROPER Emas. Keberadaan kita harus lebih berarti bagi lingkungan sekitar," tegasnya.

Massa menjelaskan, di antara perusahaan BUMN lainnya, posisi Pertamina memang lebih unggul. Namun, di antara perusahaan energi lainnya, Pertamina masih harus berupaya lebih keras lagi. "*Nature* bisnis kita beda. Bisnis Pertamina itu *high risk, high capital intensive, dan high technology*," paparnya.

Dalam *Town Hall Meeting* bersama pekerja PHM tersebut turut hadir Direktur Utama PHI Bambang Manumayoso, Corporate Secretary Syahrial Muchtar, SVP HSSE Lelin Epriyanto, SVP Upstream Strategic Planning & Operation Meidawati, GM Pertamina Hulu Mahakam John Anis Maas, dan jajaran manajemen PHM.

Dalam kesempatan tersebut, para pekerja PHM menyampaikan sejumlah pertanyaan dan masukkan kepada Direktur Utama Pertamina dan jajaran manajemen yang hadir.

Massa mengingatkan bahwa untuk menghadapi era VUCA (*Volatility, Unvertainty, Complexity, Agility*) pekerja Pertamina harus belajar setiap saat. "Kelola pengetahuan dan terus menambah pengetahuan," tegasnya.

Town Hall Meeting ini diikuti oleh seluruh pekerja PHM termasuk yang berada di North Processing Unit (NPU), South Processing Unit (SPU), Central Processing Unit (CPU), Handil CPA, Senipah, dan Bekapai. ●ADP



FOTO: MOR I

MOR I Tingkatkan Gizi Bayi di Desa Bagan Serdang

DELI SERDANG - Marketing Operation Region I (MOR I) bersama Persatuan Wanita Patra (PWP) Region I Sumbagut menyerahkan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bidang kesehatan kepada ibu dan balita, pada Selasa (5/12/2017) di Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labuh, Deli Serdang. Bantuan diberikan secara simbolis oleh Ketua PWP MOR I Ratna Erry Widiastono kepada Kepala Desa Bagan Serdang Imran.

"Kami berharap bantuan bidang kesehatan dengan pemberian makanan tambahan dan penyuluhan gizi dapat dimanfaatkan

seoptimal mungkin untuk tumbuh kembang anak," ungkap Ratna.

Bantuan yang diberikan berupa 185 paket makanan tambahan kepada balita, pemeriksaan tumbuh kembang balita sehat dengan pengukuran berat badan bayi dan tingkat gizi balita, penyuluhan gizi, serta pemberian 185 paket susu dan makanan. Sebelumnya, kegiatan sosial juga diselenggarakan di PAUD Teratai Desa Pantai Labuh dengan pemberian bantuan berupa perbaikan sumur bor PAUD termasuk perbaikan kamar mandi PAUD serta pemberian bantuan mainan dan buku-buku cerita anak-anak PAUD. ●MOR I



FOTO: MOR I

MOR I Adakan Donor Darah

MEDAN - Marketing Operation Region (MOR) I bekerja sama dengan PMI Kota Medan menggelar aksi donor darah bersama Pertamina yang bertajuk "Give Blood Save Life", pada (6/12/2017). Kegiatan yang dibuka oleh Pjs GM MOR I Pertamina Lumiel Fritz Manurung berlangsung di gedung Serbaguna Kantor

Pertamina Unit Medan. Selain donor darah, Pertamina MOR I juga mengadakan layanan bebas periksa kesehatan, yang menjadi bagian kegiatan seperti Gerakan Hidup Sehat (GHS), serta sosialisasi pencegahan HIV AIDS dan Narkoba.

Menurut Area Manager Medical Sumbagut

Pertamina dr. Diyon Indarto, kegiatan donor darah kali ini berhasil mengumpulkan 129 kantong darah yang berasal dari pekerja dan mitra kerja. "Kantong-kantong darah tersebut diserahkan kepada PMI Kota Medan untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan," ujarnya. ●MOR I



FOTO: ABITYO

Pujian Turis Mancanegara untuk Souvenir Sungai Wain

BALIKPAPAN - Singgah ke Balikpapan, jangan lupa kunjungi desa wisata Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW) di Km 15 Balikpapan. Di sana selain menikmati keindahan alam dan keaneragaman hayati, pengunjung juga dapat membeli *souvenir* unik khas Sungai Wain untuk oleh-oleh bagi orang tercinta di rumah. Hasil karya Kelompok Perajin Kampung Sungai Wain yang dijadikan gantungan kunci, hiasan meja hingga tempelan dinding berbentuk Mandau, Tameng Dayak, Burung Enggang, Beruang Madu, dan Obor Kilang Pertamina tersebut berhasil memikat turis manca negara untuk membelinya.

Salah satu turis mancanegara yang terkagum-kagum adalah Mino Capezzera, asal Italia. "Saya datang ke Desa Wisata Sungai Wain selama lima hari untuk menikmati keindahan alam dan pulang dengan membawa buah tangan yang dibuat dari bahan olahan limbah ini. *That's paradise*," ungkapnya.

Agusdin, penggerak Kelompok Perajin Desa Sungai Wain yang juga aktivis lingkungan mengatakan, awalnya warga di sana memiliki beragam mata pencaharian, namun tidak tetap dan seringkali mengisi

waktu senggang mereka untuk membuat kerajinan tangan. "Total warga di sini sebanyak 476 orang dan 138 kepala keluarga. Beberapa masih memiliki pekerjaan tidak tetap dan sering mengisi waktu senggang dengan membuat kerajinan, seperti atap dari daun nipah, maupun rajutan dan anyaman rotan," ujarnya.

Kelompok perajin yang diinisiasi Pertamina sejak 2015 ini memfokuskan kerajinan dengan bahan dasar batok kelapa, ukiran kayu dan anyaman rotan. Sejak Maret 2015 (tahap I) hingga Mei 2017 (tahap II), mereka mengikuti pendampingan dan pelatihan pembuatan *souvenir* asli Balikpapan.

Rebu, salah satu perajin yang sedang membuat kerajinan foto dari kayu limbah mengatakan, mendapatkan keterampilan pembuatan *souvenir* melalui pelatihan pembuatan *souvenir* tahap I yang dilakukan di Jogjakarta pada 19 sampai 25 Maret 2015.

"Kami berterima kasih dan bersyukur dengan adanya kegiatan Pertamina ini. Setidaknya dua manfaat kami peroleh, warga semakin kompak dan produktif, serta ada tambahan ekonomi yang bisa dihasilkan melalui kerjasama," tutup Agusdin. ●RENO

Pertamina Salurkan Bantuan untuk Korban Gempa Tasikmalaya di Tiga Lokasi

JAKARTA - Kejadian gempa bumi yang menimpa sejumlah wilayah di sekitar Jawa Barat beberapa waktu lalu mengakibatkan kerusakan di beberapa fasilitas umum dan rumah warga. Melihat hal tersebut, Marketing Operation Region (MOR) III segera merespon cepat untuk dapat membantu masyarakat yang terkena bencana.

Unit Manager Communication & CSR MOR III, Dian Hapsari Firasati mengatakan PT Pertamina (Persero) MOR III bersama BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Provinsi Jawa Barat berkoordinasi untuk memantau dampak yang terjadi akibat gempa ini.

"Selain berkoordinasi dengan BPBD, kami pun menurunkan segera sejumlah tim di wilayah yang terkena bencana untuk terjun ke lapangan mengecek bagaimana kondisi saudara-saudara kita yang terkena musibah," terang Dian.

Dian menambahkan setelah dilakukan survei dan pendataan cepat oleh BPBD dan tim Pertamina yang mengecek langsung ke lapangan, MOR III yang diwakili tim dari Terminal BBM Tasikmalaya bersama BPBD menyerahkan bantuan berupa bahan makanan, air mineral dan obat-obatan untuk warga di tiga lokasi gempa, pada (18/12/2017). Bantuan diterima oleh perwakilan warga dan pemerintah daerah setempat di Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis. ●MOR III



FOTO: MOR III



FOTO: PEPC

PEPC Serah Terima 10 Program CSR

BOJONEGORO - Direktur Utama PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu (PEPC) Jamsaton Nababan secara simbolis melakukan serah terima 10 program *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada perwakilan penerima program di ruang Angling Dharma Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, Senin (18/12/2017). Serah terima tersebut disaksikan Bupati Bojonegoro, Suyoto, dan Kepala Unit Percepatan Proyek Pengembangan Gas JTB, Agus Budiarto.

Program CSR yang diserahkan adalah program pelatihan teknik terapan otomotif untuk enam montir binaan PEPC, peningkatan kreativitas perajin batik bagi 25 perajin, bantuan peralatan informasi dan teknologi (IT) untuk SDN 1 dan SDN

2 Bandungrejo, Kecamatan Ngasem. Kemudian program Sehat untuk peningkatan kapasitas kader kepada 16 posyandu, optimalisasi peran Badan Usaha Milik Desa Bandungrejo, pembangunan lapangan bola voli kepada Komite Olahraga Kecamatan Ngasem pengaspalan jalan poros kecamatan mulai Desa Celangap, Desa Sumengko, Kecamatan Kalitidu - Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngasem kepada Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bojonegoro, program Papan Informasi Masyarakat untuk 18 instansi pelayanan masyarakat sekitar area proyek JTB, pengerasan jalan usaha tani kepada pemerintah Desa Bandungrejo, serta perbaikan lampu *traffic light* simpang empat Celangap kepada Dinas Pekerjaan Umum Bojonegoro. ●PEPC

Local Hero OMABA Dinobatkan sebagai Perempuan Kreatif

BANDUNG - Berkat kegigihannya dalam memerangi kasus gizi buruk di Kota Bandung, Hj. Vita Fatimah, *local hero* Program CSR Ojek Makanan Balita (OMABA) TBBM Bandung Grup, dinobatkan sebagai perempuan kreatif pada ajang *2nd All About Women*. Pemberian penghargaan bertepatan Hari Ibu tersebut dilakukan Walikota Bandung Ridwan Kamil, di Convention Room Trans Luxury Hotel Bandung, pada (22/12/2017).

Seperti diketahui, pada 2012 terdapat 22 kasus balita gizi buruk yang direspon dengan pemberian makanan tambahan (PMT), kemudian pada 2014 Komite Kesehatan Cisaranten Kidul berinisiatif meluncurkan program kesehatan untuk balita dengan sistem jemput bola kepada balita. Hal ini dikarenakan PMT



FOTO: MOR III

sebelumnya tidak efektif bahkan ada yang dijual lagi untuk mendapatkan uang. Sehingga program tidak tepat sasaran. Akhirnya mulai 2015 sampai dengan sekarang, Vita berhasil me-*maintain* nihil kasus balita gizi buruk.

OMABA menjadi program percontohan dan diseminasi ke masyarakat se-kota Bandung dan beberapa kota lainnya di Indonesia. Program ini berhasil mendapatkan beberapa penghargaan baik lokal maupun nasional. Bahkan, melalui program ini, TBBM Bandung Group berhasil meraih PROPER Emas Tahun 2017. ●MOR III

Elnusa Petrofin Gelar Khitanan Massal di Depo Semper

JAKARTA - PT. Elnusa Petrofin menggelar khitanan massal di Depo Semper Elnusa Petrofin, Jakarta Utara, pada Sabtu (23/12/2017). Acara dibuka oleh Direktur Administrasi dan Keuangan PT. Elnusa Petrofin Didik.

Bekerja sama dengan Rumah Khitanan, acara ini diikuti sekitar 100 anak-anak usia 3-11 tahun. Beragam hiburan disajikan bagi peserta khitan maupun orang tua



FOTO: ELNUSA PETROFIN

peserta yang turut hadir mengantar. Tidak ketinggalan, pertunjukan badut, sulap, *photobooth corner* serta *goody bag* menarik disediakan untuk menghibur peserta khitan. ●ELNUSA PETROFIN



Bantuan Rp 1 Miliar untuk Kabupaten Cilacap

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV Cilacap menyalurkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) semester kedua tahun 2017 senilai Rp1.037.783.735 untuk bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Secara simbolis, penyaluran bantuan tersebut dilakukan oleh General Manager RU IV Dadi Sugiana kepada Bupati Cilacap Totto Suwanto Pamuji yang diteruskan kepada masing-masing perwakilan penerima, di Gedung Patra Graha, Cilacap, (21/12/2017).

Dana CSR yang diserahkan tersebut terdiri dari beberapa program. Yaitu, program bantuan penanaman 130.000 bibit mangrove kepada Kelompok Krida Wana Lestari, Kecamatan Kampung Laut, bantuan pemberdayaan Kelompok Usaha Batik Mekar Canting, Desa

Klases, Kecamatan Kampung Laut, serta bantuan pengembangan pertanian Kelompok Rukun Tani Maju, Desa Menganti, Kecamatan Kesugihan.

Selanjutnya, pemberdayaan nelayan untuk Kelompok Wanita Nelayan Patra Mina Lestari, Kelurahan Tegalkamulyan, perpustakaan digital untuk SMAN 2 Cilacap dan SMAN 3 Cilacap, program sekolah adiwiyata untuk SMP Negeri 4 Cilacap, konservasi pohon endemik untuk Kelompok Tani Rimbun, Desa Karangbenda, Kecamatan Adipala, renovasi tambatan perahu Donan untuk Kelurahan Donan RW 12, Kecamatan Cilacap Tengah, renovasi Balai RW 22, Kelurahan Donan, serta renovasi Masjid Mujahidin, Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut. ●RU IV



Bina 242 UMKM, MOR III Salurkan Dana Bergulir Rp 7 Miliar

JAKARTA - Pertamina kembali menyerahkan bantuan kemitraan kepada 242 pengusaha kelas kecil dan menengah. Bantuan tersebut diserahkan oleh Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati, di Ruang Patraloka, MOR III, Jakarta.

Kali ini, Pertamina menyalurkan Rp 7 miliar bantuan dana bergulir yang terdiri dari Rp 1,7 M untuk petani kentang garut yang mencetak sukses pada panen raya lalu, Rp 200 juta untuk mompreneur (pengusaha wanita) dalam rangka Hari Ibu, dan sisanya untuk calon mitra binaan perorangan. Sampai dengan triwulan keempat 2017, MOR III

telah menyalurkan program kemitraan sejumlah Rp 28 miliar yang tersebar di Provinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI.

"Alhamdulillah pada penyaluran kali ini, 30% nya adalah yang mengajukan perpanjangan pinjaman ke 2-4 kali. Ini tandanya pembinaan kita sudah lumayan bagus," tukas Dian.

Oyor Suhayar, pengusaha konveksi yang mengikuti Program Kemitraan Pertamina sejak tahun 2000 mengatakan, pembinaan dari Pertamina benar-benar ia rasakan manfaatnya. "Alhamdulillah saya sudah mengikuti program yang ketiga kalinya, dan bisnis konveksi saya maju pesat dibanding sebelumnya," ujarnya. ●MOR III

MOR I Santuni 1.500 Anak Yatim

MEDAN - Sebanyak 1.500 anak yatim/piatu mendapatkan perhatian dari MOR I, pada (7/12/2017). Mereka menerima santunan usai mengikuti acara doa bersama dan khataman yang tersebar di beberapa tempat. Yaitu, Masjid Al-Jihad Medan, Kantor Cabang Pertamina Aceh, Riau, Sumatera Barat, serta Kepulauan Riau.

Kegiatan di Medan melibatkan anak yatim yang berasal dari binaan Rumah Zakat Indonesia, Baitul

Maal Hidayatullah, LAZ Al Hijrah, Dompot Dhuafa Waspada, Yayasan Al Kahfi, Ulil Albab, Yatim Mandiri, Nurul Hakim, Nurul Hayat dan binaan pengajian Badan Dakwah Islam (BDI) Masjid Al Taqwa MOR I. Dalam kesempatan tersebut, acara juga diisi dengan kegiatan sosial berupa pemeriksaan kesehatan dan berobat gratis untuk 500 orang, bazar dan berbagai perlombaan seperti lomba tahfidz, azan dan kaligrafi tingkat Sekolah Dasar, serta latihan memanah. ●MOR I





FOTO: ADITYO

Pelatihan untuk Calon Tenaga Kerja Proyek RDMP Balikpapan

BALIKPAPAN - Pertamina mengadakan pelatihan untuk 30 lulusan SMK dan SMA dari enam kelurahan sekitar wilayah *ring I* kilang Balikpapan. Mereka dididik di Balai Latihan Kerja (BLK) Balikpapan untuk menjadi *welder* (juru las).

Pelatihan tersebut merupakan bagian dari kerja sama Pertamina dengan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Kerja sama tersebut terkait pelatihan bagi 5.000 warga Balikpapan/Kaltim agar siap diserap oleh pengembangan kilang minyak (*Refinery Development Masterplan Program /RDMP*) di Refinery Unit V Balikpapan, Kalimantan Timur.

"Para calon pekerja yang berasal dari masyarakat sekitar area proyek akan dilatih dengan bidang khusus yang relevan dengan proyek yakni terkait penerapan HSSE, pendukung proyek seperti *welder* dan yang terkait dengan keahlian *instrument*," jelas Region Manager Communication and CSR Kalimantan Yudi Nugraha.

Total kebutuhan tenaga kerja proyek RDMP Balikpapan mencapai 25.000 orang yang terdiri atas tenaga kerja pendukung sebanyak 10.000 orang dan kebutuhan tenaga kerja terlatih sebanyak 15.000 orang. Dari kebutuhan tenaga kerja terlatih itu, sebanyak 5.000 di antaranya dididik Pertamina dan 10.000 lainnya dipasok oleh kontraktor yang mengerjakan pekerjaan rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC).

Pertamina membagi program pelatihan menjadi tiga kelompok, yakni tenaga HSSE dengan durasi pelatihan selama enam hari, tenaga terlatih bersertifikasi seperti *welder* dengan durasi pelatihan selama 60 hari. Serta, tenaga terlatih bidang khusus seperti *intrumentation*, *electrical*, *structure/piping*, dan *civil/building* yang dilatih selama 12 hari.

Kepala BLK Balikpapan Suhartono Pelatihan menggunakan fasilitas di lima balai latihan kerja (BLK) milik Kementerian Ketenagakerjaan di Kaltim dan bisa pula ditambah BLK di wilayah Kalimantan lainnya. Total BLK di Kalimantan ada 35 unit. ●MOR VI



FOTO: MOR II

SPBU Pasti Prima Hadir di Lampung

LAMPUNG - Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina Pasti Prima kini hadir di Kota Bandar Lampung. GM MOR II Erwin Hiswanto meresmikan SPBU 24-351-126 sebagai SPBU Pasti Prima pertama di Lampung bersama dengan Wakil Walikota Bandar Lampung Yusuf Kohar dan Ketua Hiswana Migas Lampung Budiono, pada (22/12/2017).

Selain memastikan tersedianya BBM berkualitas bagi pelanggan, perbedaan SPBU Pasti Prima dibandingkan Pasti Pas adalah tersedianya lima fasilitas umum wajib, yakni nitrogen untuk ban dan ganti oli, Kios LPG, mini market, ATM, dan kios makanan cepat saji.

"Tujuannya selain memastikan tersedianya BBM berkualitas, kami juga memastikan SPBU bisa dijadikan tempat beristirahat yang nyaman baik bagi pengendara maupun kendaraannya. Intinya SPBU ini menjadi *one stop in* bagi pelanggan kami," kata Erwin.

Dalam kesempatan tersebut, MOR II Sumbagsel juga menyalurkan dana Program Pertamina Spiritual Marketing (PSM) kepada perwakilan Kaum Dhuafa, Anak Yatim Piatu, Beasiswa Pendidikan untuk SD, SMP, dan SMA, Beasiswa Tahfidz Quran, pembangunan TPA, dan bantuan alat pendidikan.

Region Manager Communication & CSR Sumbagsel, Hermansyah Y. Nasroen menjelaskan, PSM adalah bentuk kontribusi Pertamina dan Hiswana Migas sebagai mitra pengusaha SPBU, terhadap masyarakat di sekitar wilayah SPBU. Kali ini, dana PSM yang disalurkan Rp 1,2 miliar.

"Dana PSM kami kumpulkan dari para pelanggan yang membeli BBM jenis BBK. Jadi, setiap pembelian satu liter, Rp 10 disisihkan untuk PSM," pungkas Hermansyah. ●MOR II

Kaleidoskop Komet 2017: Agresif dalam Utilisasi Pengetahuan

Borderless knowledge sharing merupakan *tagline* unggulan dan semakin digalakkan pada tahun 2017. Melalui ini, KOMET ikut mengambil bagian dalam upaya mendorong terciptanya *value creation* berupa efisiensi yaitu dengan mengoptimalkan teknologi melalui media *online* yang dimiliki, Portal KOMET dan Webinar Lync/ Skype for Business.

Sepanjang tahun 2017 telah dilaksanakan sebanyak **128 topik Forum KOMET Webinar** dengan Narasumber yang berasal dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Region, dan Anak Perusahaan dengan jumlah total partisipan adalah 3,474 Pekerja.

Pada tahun 2017 KOMET berfokus pada utilisasi **Portal KOMET**, seiring dengan jumlah aset pengetahuan tersimpan yang terus meningkat. Hingga akhir tahun 2017 terdapat **12,910 aset pengetahuan** yang dibagi ke dalam **98 taksonomi/ bidang keilmuan**. Salah satu hal yang didorong dalam utilisasi aset pengetahuan adalah aktifitas **Comment on Download**, yaitu memberikan *review* dalam kolom *comment* terhadap aset pengetahuan yang *di-download*.

Portal KOMET juga memiliki fitur diskusi secara *online* yang dapat dimanfaatkan oleh Pekerja, yaitu diskusi **Community of Practice (CoP)** yang merupakan diskusi secara terbuka antara Pekerja dan beberapa ahli dan **Ask The Expert** yang merupakan diskusi tertutup antara Pekerja dan seorang ahli. Untuk dapat bergabung pada kedua media diskusi tersebut, Pekerja harus sudah melakukan *update*

interest pada **MySite** yang terdapat di Portal KOMET. Sepanjang tahun 2017, telah tercatat 162 topik diskusi yang aktif di CoP serta terdapat 293 diskusi pada *Ask The Expert*.

Selain *sharing knowledge* menggunakan media *online*, KOMET tetap konsisten dalam mengadakan Forum **KOMET Offline** di berbagai topik pembahasan yang relevan dengan misi Perusahaan. Forum ini melibatkan berbagai level manajerial hingga Direksi, yang terlihat dari keterlibatan Elia Massa Manik selaku Direktur Utama Pertamina pada Forum KOMET bertema “Membentuk *Behaviour Based Safety* Untuk Mewujudkan *Zero Fatality*” pada 15 Juni 2017 lalu.

Tidak hanya terbatas pada *sharing knowledge*, melalui KOMET juga dikelola inovasi hasil kegiatan CIP yang memiliki nilai komersial untuk dilindungi karena merupakan aset perusahaan berupa Kekayaan Intelektual Pekerja. Hingga tahun 2017, Pertamina telah mendapatkan **12 Paten Granted** dengan *value creation* mencapai Rp 101.11 Miliar.

Kedepannya masih terdapat banyak tantangan baru bagi penggerak kegiatan KOMET untuk lebih mengaktifkan penggunaan media berbasis teknologi dalam akselerasi budaya berbagi pengetahuan. Bukan hanya utilisasi media berbasis teknologi, namun pemanfaatan aset pengetahuan yang telah ada juga merupakan tantangan tersendiri yang harus di jawab tahun ini.

Karena KOMET itu adalah proses, bukan *project*.
The More You Share...The More You Get...Let's Share Knowledge!!



DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT



Pengendara ojek online antusias mengunduh video animasi *blind spot* di youtube.

Edukasi *Blind Spot* Mobil Tangki untuk Ojek Online

JAKARTA - Sejumlah pengendara ojek *online* tampak antusias menyaksikan simulasi mewaspadaai bahaya area *blind spot* (titik buta) di sekitar mobil tangki BBM. Edukasi yang diinisiasi oleh Marketing Operation Region (MOR) III ini diadakan di TBBM Plumpang, Jakarta, pada Minggu (31/12/2017).

Menurut Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati, pihaknya merasa perlu mengajak pengendara lain sama-sama berhati-hati di jalan raya, apalagi jika berada di sekitar mobil tangki. "Karena sekarang sedang tren ojek *online*, maka kami mengajak mereka untuk sama-sama waspada dan lebih berhati-hati di jalan raya," tambahnya.

Edukasi mengenai *blind spot* ini salah satunya disampaikan melalui video animasi yang mudah dipahami dan telah diunggah di *channel* youtube Pertamina. Hal ini memudahkan masyarakat untuk mengetahui *blind spot* dan membagikannya ke rekan yang lain. *Blind spot* adalah area dimana supir mobil tangki tidak dapat melihat objek yang ada di area tersebut.

Oleh karena itu, ia memberikan beberapa *tips* untuk dipahami pengendara ojek *online*. "Cara paling mudah untuk mengetahui apakah kita berada di area *blind spot* adalah melihat ke kaca spion. Apabila kita bisa melihat wajah supir tangki, maka kita ada di luar *blind spot*. Tapi jika tidak dapat melihat wajah supir, maka kita berada di area *blind spot*," jelasnya. Selain itu, pengendara lain dilarang memotong jalan di depan mobil tangki serta dilarang beraktivitas dengan HP selama berkendara. •PRIYO/RILIS

END YEAR PEOPLE REVIEW 2017 Telah Tiba...

Pengguna KPI Bisnis

1. Evaluator memilih nominee penilai 360 (8 s/d 14 Januari 2018)
2. Evaluator memilih penilai 360 (15 s/d 21 Januari 2018)

Pengguna KPI Individu

1. Evaluator melengkapi hasil kerja (8 s/d 21 Januari 2018)
2. Evaluator melengkapi Self Review (8 s/d 21 Januari 2018)

HR Customer Service
Telp. 21 191 1911 (Senin - H)
www.pertamina.com

Culture & Change Management

HARI LIBUR NASIONAL DAN CUTI BERSAMA 2018

JANUARY	FEBRUARY	MARCH	APRIL
1. Libur Tahun Baru 2018 (1 Januari)	1. Libur Tahun Baru (1 Februari)	1. Libur Hari Buruh (19 Maret)	1. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
2. Libur Hari Buruh (19 Januari)	2. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	2. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	2. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
3. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	3. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	3. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	3. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
4. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	4. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	4. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	4. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
5. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	5. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	5. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	5. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
6. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	6. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	6. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	6. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
7. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	7. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	7. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	7. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
8. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	8. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	8. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	8. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
9. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	9. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	9. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	9. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
10. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	10. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	10. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	10. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
11. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	11. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	11. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	11. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
12. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	12. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	12. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	12. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
13. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	13. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	13. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	13. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
14. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	14. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	14. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	14. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
15. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	15. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	15. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	15. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
16. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	16. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	16. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	16. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
17. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	17. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	17. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	17. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
18. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	18. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	18. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	18. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
19. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	19. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	19. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	19. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
20. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	20. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	20. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	20. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
21. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	21. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	21. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	21. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
22. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	22. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	22. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	22. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
23. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	23. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	23. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	23. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
24. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	24. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	24. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	24. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
25. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	25. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	25. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	25. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
26. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	26. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	26. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	26. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
27. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	27. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	27. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	27. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
28. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	28. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	28. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	28. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
29. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	29. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	29. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	29. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
30. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	30. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	30. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	30. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)
31. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Januari)	31. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Februari)	31. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 Maret)	31. Libur Hari Raya Idul Fitri (14 April)

Cek broadcast untuk informasi ketentuan cuti

- Bagi Pekerja regu bergilir yang tetap bekerja pada hari libur Nasional diberlakukan ketentuan bekerja melebihi jam kerja normal pada hari libur resmi.
- Hari - hari Cuti Bersama menjadi pesangah hari - hari istirahat tahunan / istirahat panjang Pekerja.

HR Customer Service
Telp. 21 191 1911 (Senin - H)
www.pertamina.com

Culture & Change Management



2018 Annual Audit Plan: Manajemen *Loading/Unloading* Menjadi Salah Satu Fokus

PIA telah menetapkan *Annual Audit Plan* (AAP) Tahun 2018 sebagai perwujudan peran Pertamina Internal Audit (PIA) sebagai *Assurance Provider*.

Penetapan AAP tersebut dilatarbelakangi oleh adanya ekspektasi *management* terkait dengan permasalahan operasional dan pemenuhan perusahaan terhadap peraturan internal/eksternal.

Lebih jauh, Manajemen *Loading/Unloading* menjadi salah satu fokus rencana dikarenakan perbaikan terkait *Integrated Port Time* yang masih tinggi, kondisi infrastruktur/ sarfas baik di terminal *loading* maupun *unloading* yang perlu dievaluasi, kesiapan *custody transfer* (*metering system* & Tangki) serta pemenuhan jumlah dan kualifikasi *loading master* yang menjadi ujung tombak dalam serah terima minyak masih terjadi. Pelaksanaan AAP direncanakan mulai pertengahan Januari s/d pertengahan Mei 2018 meliputi seluruh wilayah kerja Pertamina di Direktorat Pengolahan maupun Direktorat Pemasaran serta melibatkan Direktorat Keuangan.

Pelaksanaan audit Manajemen *Loading/Unloading* Terminal Pertamina menjadi salah satu bagian penting sebagai kelanjutan dari program-program PTKAM yang telah berhasil menekan angka *losses* menjadi 0,13%.

Terdapat lima hal yang menjadi sasaran audit ini, anggaran, implementasi *projects* investasi,



kalibrasi alat ukur, kesiapan SDM serta pemenuhan prosedur.

Pemenuhan anggaran pemeliharaan dan investasi mutlak diperlukan dan menjadi salah satu sasaran audit guna mendukung kesiapan terminal *loading/unloading* menuju *world class terminal*. Selanjutnya sisi pelaksanaan *project* investasi maupun penggunaan anggaran pemeliharaan menjadi tanggungjawab fungsi terkait agar memberikan manfaat dalam menekan biaya ataupun menambah pendapatan bagi perusahaan. Penentuan *custody transfer*, penggunaan alat ukur yang telah memenuhi standar dan terkalibrasi menjadi syarat dalam proses serah terima minyak dan yang tidak kalah penting Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan *loading/ unloading* juga perlu ditambahkan baik secara jumlah maupun kompetensinya. Terakhir, sistem pelaksanaan/ tatacara

perhitungan serah terima minyak saat *loading/unloading* yang dilakukan antara *loading master* sebagai representasi penerima minyak dengan Chief Officer sebagai perwakilan dari pihak kapal. Dalam banyak kesempatan Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive serta projects leader PTKAM selalu memperkuat prosedur mengukur sama-sama dan menghitung masing-masing untuk mendapatkan nilai final yang akan diakui sebagai volume serah terima minyak.

Dengan adanya evaluasi menyeluruh atas pelaksanaan Manajemen *Loading/Unloading* di Terminal Pertamina, diharapkan kedepan Pertamina mampu memenangkan persaingan dengan *competitor* dalam kondisi bisnis saat ini yang rapuh, tak tentu, kompleks, dan ambigu (VUCA). ●WSDI



oleh : HSSE Korporat

Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) - Seri 1

Berbagai teori telah menunjukkan bahwa kecelakaan dapat dicegah.

Salah satu teorinya adalah teori Swiss Cheese Model. Pada teori tersebut jika diurut balik dimulai dengan kejadian kecelakaan, akan terlihat bahwa, sebuah kecelakaan tidak pernah disebabkan oleh hanya satu penyebab. Selalu saja ada faktor-faktor lain yang ikut berperan dalam terjadinya sebuah kecelakaan.

Satu lagi yang memperkuat pernyataan bahwa sebuah kecelakaan dapat dicegah adalah penelitian dari DuPont yang telah dimulai semenjak 1912, dimana 96% kecelakaan terjadi akibat perilaku manusia. Dengan demikian, memperbaiki perilaku paling tidak dapat mencegah 96% kecelakaan.

Pertamina mempunyai prinsip HSE *Golden Rules*, yaitu Patuh, Intervensi dan Peduli. Dalam implementasinya, diharapkan semua pekerja dan mitra kerja mampu menerapkan *golden rules* baik secara langsung apabila intervensi bisa dilakukan secara personel dan juga bisa dilaporkan sesuai sistem yang berlaku. Sistem yang berlaku saat ini adalah disebut PEKA *online system*, dengan alamat web di <http://ptmkpwab81.pertamina.com/PEKA/>.



HSE *Golden Rules* mengarah pada terjadinya perubahan perilaku. Memperbaiki perilaku harus dimulai dengan penerapan kepemimpinan (*leadership*). Meskipun *leadership* melekat pada tiap-tiap individu, namun sebagai Manajer, Supervisor, atau Pimpinan Kelompok, diharapkan atau seharusnya menjadi panutan dan menunjukkan kepemimpinan yang efektif dengan menjadi *role model*.

Lebih jauh lagi, setiap individu diharapkan menunjukkan sikap-sikap kepemimpinan dalam keselamatan kerja yang ditunjukkan melalui tindakan-tindakan kepedulian terhadap keselamatan sesama pekerja ataupun terhadap orang-orang lainnya.

Kepedulian terhadap keselamatan sesama pekerja tersebut ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam program pengamatan keselamatan kerja, identifikasi bahaya di tempat kerja, menghentikan suatu pekerjaan dan memberitahu rekan kerja atau orang lain apabila menemukan suatu praktek atau kondisi yang tidak aman.

Sikap mendiamkan atas terjadinya praktek atau kondisi tidak aman menunjukkan sikap ketidakpedulian terhadap keselamatan sesama pekerja. Sikap mendiamkan ini juga bisa berarti yang bersangkutan menyetujui, dalam arti akan melakukan hal yang sama jika melaksanakan tugas yang sama.

Jika setiap orang mempunyai sikap proaktif dan aktif dalam melaksanakan pengamatan dan intervensi atas praktek serta kondisi tidak aman, maka kemungkinan terjadi kecelakaan dapat menjadi lebih kecil. Bila setiap orang melalui intervensi / komunikasi yang baik dapat mencegah tindakan ceroboh orang lain, dapat dibayangkan berapa jumlah usaha yang efektif dalam mencegah kecelakaan kerja. *Snow ball effect* yang didapatkan pasti dalam hal yang positif yaitu menurunnya jumlah insiden/kecelakaan kerja karena setiap

individu mampu mengenali potensi bahaya dan segera melakukan tindakan korektif.

TAHAPAN PEKA

Pengamatan dan Intervensi dikembangkan dari budaya keselamatan yang terukur.

Program PEKA ini dirancang untuk menciptakan perubahan budaya secara menyeluruh, didasarkan pada keyakinan utama bahwa semua kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja dapat dicegah melalui Pengamatan dan Intervensi terhadap sesama pekerja sehingga dengan sendirinya tercipta lingkungan kerja yang aman.

96% kecelakaan adalah berkaitan dengan kebiasaan kerja, bukan kesalahan mesin atau keadaan yang tidak aman. Renungkan itu sebentar, artinya siapapun bisa mengubah kebiasaan kerja yang dapat menimbulkan kecelakaan, dan itulah yang diharapkan untuk dapat tercapai melalui program Pengamatan dan Intervensi ini.

Apakah kunci dari keberhasilan ini?

Pada prinsipnya adalah dengan modifikasi tingkah laku untuk menghasilkan budaya Keselamatan Kerja yang kuat dan bisa diandalkan akan menghasilkan proses peningkatan kinerja Keselamatan Kerja yang efektif, sebab menyentuh semua orang yang memegang peranan dalam peningkatan kinerja Keselamatan Kerja.

Apabila PEKA dapat diterapkan secara konsisten, akan memberi keuntungan seperti berikut:

- Mengurangi biaya kecelakaan kerja yang secara langsung berdampak pada keuntungan perusahaan dan setiap karyawan.
- Secara efektif menghilangkan kecelakaan dari berbagai aspek.
- Secara aktif dan permanen mengubah sikap, menjadikan lingkungan kerja lebih aman dan produktif.

PEKA dapat dilakukan dengan tahapan sbb :

1. Putuskan / tetapkan tekad.
Sediakan waktu untuk komitmen Keselamatan Kerja. Berkeliling untuk melaksanakan pengamatan Keselamatan Kerja di lingkungan kerja.
2. Berhenti dan perhatikan atau amati.
Berhenti sesaat di suatu tempat yang menarik perhatian. Perhatikan / amati segala sesuatu yang bergerak atau tidak bergerak. Perhatikan dengan cara melihat ke sekitar tempat kerja yakni bagian atas, bagian bawah, bagian belakang, dan bagian depan. Terkadang, orang yang sedang berkonsentrasi penuh dengan pekerjaannya tidak dapat melihat atau merasa bahwa ada sesuatu yang tidak aman di sekitar tempat kerja.
3. Pikirkan.
Dengan pengetahuan yang dimiliki, pikirkan apa yang dilihat, apakah ada sesuatu yang ganjil atau "substandar" yang berupa tindakan atau kondisi tidak aman. Telaah apakah ada kemungkinan terjadinya kontak energi dengan pekerja.
4. Komunikasikan.
Setelah melihat sesuatu yang ganjil, minta pekerja untuk menghentikan pekerjaannya sebentar dan panggil orang yang bersangkutan atau yang ada di sekitar. Bicara dengannya, cari tahu apa yang diketahui darinya terhadap tindakan atau kondisi tersebut. Tuntun orang tersebut sehingga ia paham terhadap apa yang sedang terjadi dan apa yang dapat terjadi.
5. Praktek-praktek pengamatan Keselamatan Kerja dengan menggunakan teknik komunikasi dengan pendekatan yang tepat seperti ini diharapkan akan dapat diterima oleh seluruh pekerja serta menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi. Kesuksesan program PEKA tergantung pada semua elemen organisasi, pimpinan, dan setiap individu. Apakah bersedia menerapkan HSE *Golden Rules* sehingga tercapai "Zero Fatality"? •

Bersambung seri 2..

Pencegahan Tindak Pidana Korupsi di Lingkungan Pertamina

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan entitas bisnis yang lahir dari gabungan konsep kepemilikan negara dan pengupayaan pelayanan oleh negara serta konsep bisnis negara yang berlandaskan Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Dalam hal ini, Perusahaan berperan dalam mengelola kekayaan negara agar dapat dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat Indonesia, yang sekaligus merupakan merupakan sayap bisnis yang berupaya mencari keuntungan bagi negara. Mengingat pentingnya peran Perusahaan tersebut, penting bagi Perusahaan untuk memitigasi potensi terjadinya tindak pidana korupsi yang dapat merugikan negara.

Dilatarbelakangi hal tersebut, Fungsi Legal Counsel & Compliance (LC&C) kembali menyelenggarakan *Legal Preventive Program* (LPP) dengan tema "Pencegahan Tindak Pidana Korupsi di Lingkungan Pertamina", bertempat di Ruang Pertamax, Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina pada 21 Desember 2017 lalu.

"Perlu bagi kami mengadakan acara ini sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pekerja Pertamina terkait aspek hukum pidana, khususnya yang terkait korupsi, yang di atur dalam UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. UU No. 20 Tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi, dan memberikan bekal bagi pekerja Pertamina untuk dapat mencegah terjadinya tindak pidana korupsi di lingkungan Pertamina" ungkap VP Compliance Datu Yodi Priyatna dalam membuka acara tersebut.

Acara yang dimoderatori oleh Manager Legal Service Crime & Regulatory Dispute Yunpri Suyanto tersebut turut mengundang narasumber yang diantaranya adalah Kepala Biro Hukum KPK Setiadi dan Ketua Pusat Kajian Anti Korupsi Universitas Gajah Mada Dr. Zainal Arifin Mochtar, S.H., LL.M.

Dalam pemaparannya, Setiadi menerangkan bahwa menurut perspektif hukum, definisi korupsi secara jelas diatur dalam UU No. 31 Tahun 1999 jo. UU No. 20 Tahun 2001. Berdasarkan pasal-pasal dalam Undang-Undang tersebut, korupsi dirumuskan ke dalam 30 jenis tindak pidana korupsi. Pasal-pasal tersebut menerangkan secara terperinci mengenai perbuatan yang bisa dikenakan pidana penjara karena korupsi.

Ke-30 jenis tindak pidana korupsi tersebut pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam tujuh jenis tindak pidana korupsi, termasuk diantaranya adalah merugikan keuangan negara, suap, gratifikasi, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, dan



konflik kepentingan.

"Perlu diingat bahwa korupsi menimbulkan kerugian, dan kerugian yang terjadi di BUMN masih digolongkan sebagai kerugian keuangan negara. Oleh karena BUMN masih menjadi bagian dari keuangan negara meskipun menggunakan kekayaan negara yang dipisahkan" ungkap Zainal dalam mengawali pemaparannya.

Zainal menjelaskan bahwa beberapa tindakan pemicu terjadinya korupsi di BUMN, diantaranya seperti: rangkap jabatan dan bisnis di tempat lain, mengatur model-model pengadaan tertentu di internal perusahaan dengan pemberian hal-hal tertentu yang dapat dikategorikan sebagai suap dan gratifikasi untuk hal-hal tersebut, membocorkan rahasia perusahaan untuk mendapatkan imbalan tertentu, dan lain sebagainya.

Lebih lanjut, Zainal menyampaikan untuk mencegah tindak pidana korupsi diperlukan keberanian untuk melawan korupsi (antikorupsi) dengan melakukan pemberantasan korupsi internal secara kuat agar tidak menjadi komoditas politik, membangun etika bisnis, mengendalikan gratifikasi, penguatan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), pengelolaan kekayaan wajar pejabat BUMN, keterbukaan informasi, penegakan kode etik, pengadaan yang bersih, dan mendorong whistleblowing system.

Dalam kesempatan berbeda Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan menyampaikan, dengan diselenggarakannya acara tersebut diharapkan pekerja Pertamina dapat senantiasa mencegah terjadinya tindak pidana korupsi dalam kegiatan bisnis Perusahaan agar amanat negara untuk menjalankan bisnis secara bersih dapat diwujudkan. ●LCC

Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

Sosialisasi Hasil Survei Budaya HSSE MOR VIII Tahun 2017

JAYAPURA - MORVIII mengadakan sosialisasi dan pengarahan hasil survei budaya HSSE di Aula Lt.4 Gedung Pelni, Kantor Unit MOR VIII, pada (12/12/2017). Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian dan kesadaran terhadap aspek *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE) bagi seluruh insan Pertamina.

Dalam kesempatan tersebut, VP HSSE M&T Tengku Badarsyah memberikan pengarahan mengenai komitmen manajemen dan seluruh

pekerja serta mitra kerja dalam menjalankan HSSE *Golden Rules* di lingkungan kerja Pertamina.

Ia menekankan pentingnya peran aktif insan Pertamina dalam menjalankan aspek HSSE di lingkungan kerja. "Aspek keselamatan harus menjadi prioritas untuk mewujudkan komitmen *zero fatality* serta membentuk budaya keselamatan (*safety culture*) di lingkungan perusahaan," ujarnya.

Tengku juga memaparkan hasil survei budaya di MOR VIII



dimana budaya HSSE telah menunjukkan berada di tingkatan proaktif. "Sebagai target jangka panjang *safety culture*, kita

berusaha untuk mencapai tingkatan dimana HSSE menjadi mindset kita dalam melakukan bisnis," pungkasnya. ●MOR VIII

Workshop Collaboration Research Pertamina-Universities

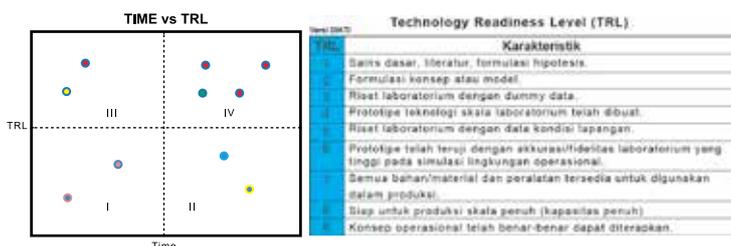
Di tengah kondisi industri migas yang semakin sulit dan penuh dengan tantangan dibutuhkan inovasi teknologi untuk menurunkan tingkat *uncertainties*, lebih daripada itu dibutuhkan teknologi yang mampu meningkatkan nilai keekonomian dari proses bisnis yang telah ada. Untuk mendukung terciptanya inovasi teknologi, diperlukan adanya sinergi yang baik antara Universitas/Lembaga Riset dengan industri, khususnya industri minyak & gas bumi yang merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia.

Untuk itu Pertamina berkolaborasi dengan Universitas/Lembaga Riset untuk menghasilkan riset berupa produk, proses, atau metodologi yang dapat diterapkan di lapangan Anak Perusahaan (AP), bila perlu dapat dipatenkan dan dikomersialkan baik skala nasional maupun ASEAN. Untuk itulah Pertamina melalui RTC (*Research Technology Centre*) mengadakan acara *Workshop Collaboration Research Pertamina-Universities* untuk menjangkau topik-topik riset berkualitas dari Universitas/Lembaga Riset yang potensial untuk dikembangkan bersama Pertamina, riset yang dikembangkan akan dikawal oleh RTC sampai menjadi teknologi terapan yang bisa diterapkan di lapangan AP dengan harapan bisa menciptakan *improvement* dan *efficiency*.



Peserta *Workshop Research Collaboration* Pertamina-Universities

Acara *workshop* ini diadakan di Gedung CRCS Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung pada 14-15 Desember 2017 dan diikuti oleh 105 orang peserta dari delapan Universitas yaitu, Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Indonesia (UI), Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Padjajaran (UNPAD), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Universitas Pertamina (UP) dan Universitas TRISAKTI. Proposal riset yang diajukan untuk kolaborasi dalam acara *workshop* ini berjumlah 59 proposal dengan berbagai topik dan dikelompokkan ke dalam bidang *Enhanced Oil Recovery (EOR)*, *Production*, *Drilling*, *Geology & Geophysics*, *Geothermal*, dan lain-lain. Proposal tersebut dipresentasikan di depan tim Pertamina (RTC, UTC, AP Pertamina, UBD) dan dinilai berdasarkan *Technology Readiness Level (TRL)* dan *value, time, impact, effort* terhadap potensi peningkatan *revenue* dan penghematan biaya operasi Pertamina. Beberapa topik riset yang menarik adalah Uji Coba Skala Semi-Industrial Membran *Ultrafiltrasi Hollow Fiber* dalam Pengolahan *Produced Water* untuk Re-Injeksi, Pengembangan *Full-Waveform Inversion* untuk *Imaging* Bawah Permukaan Kompleks, *A Hot Solution for Silica in Geothermal Field*, *Complex Structure and Deep Seismic Imaging*, Pengembangan Metode Pengolahan Data Seismik Lanjut Berbasis Analisis Spektra dan Pemodelan Seismik, dll. Untuk proposal yang dinilai memiliki TRL tinggi, *feasible* secara waktu dan biaya, serta sejalan dengan visi dan misi Pertamina untuk program 2018/2019/2020 maka akan didiskusikan lebih lanjut dengan para peneliti dari Universitas untuk dilakukan verifikasi terhadap metodologi, *manpower*, biaya, waktu, serta *commercial right* yang telah diajukan oleh peneliti. ●RTC



Contoh Matriks Time vs TRL dan Table TRL versi DIKTI

KIPRAH Anak Perusahaan



FOTO: PHE

Workshop Integrasi Alih Kelola Wilayah Kerja South East Sumatra

BADNUNG - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melaksanakan *Workshop* Integrasi Alih Kelola Wilayah Kerja *South East Sumatra*, pada 19 - 22 Desember 2017. Kegiatan ini diikuti oleh anggota tim dari berbagai fungsi di PHE dan AP PHE.

Wakil Ketua I/Koordinator Harian Tim Terminasi dan Alih Kelola Alfi Rusin menjelaskan, *workshop* integrasi dilaksanakan sebagai upaya agar seluruh tim yang terlibat dalam alih kelola, saling mengetahui, memahami hasil dan rencana yang dilakukan. "Secara garis besar tujuan *workshop* adalah menentukan strategi dan program kerja yang terintegrasi untuk proses alih kelola dan operasional yang *smooth*. Hasilnya adalah rencana kerja 2018-2019 (WP7B dan RKAP)," ungkap Alfi.

Sementara itu, Vice President Production Asset Management PHE Afif Saifudin berharap para peserta lebih memahami kondisi Blok SES yang

menjadi salah satu aset yang sangat penting bagi PHE, karena akan memberikan kontribusi produksi minyak dan gas, sebesar 30.000 BOPD dan 120 MMSCFD. "*Workshop* ini berperan strategis untuk membuat rencana alih kelola dan menjamin produksi tidak terganggu serta menghasilkan RK&A serta RJPP yang kompetitif guna memberi nilai tambah kepada *stakeholder*," ungkap Afif.

Dalam dua hari pertama, setiap Tim Alih Kelola memaparkan tugas masing-masing, hasil koordinasi, pengumpulan data/informasi dari *operator existing*, serta menyampaikan rencana kegiatan agar proses alih kelola berjalan baik dan memberikan hasil yang optimal saat dikelola oleh Pertamina.

Sementara itu dalam dua hari selanjutnya, dilakukan *small group discussion* dimana masing-masing tim menyelaraskan dan melakukan penajaman program secara teknis. ●PHE



FOTO: PTGN

Kontribusi PTGN Akhiri Krisis Listrik di Musi Banyuasin

MUSI BANYUASIN - Warga Kecamatan Lalan, Bayung Lencir dan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan sejak lama mengalami krisis listrik. Listrik yang selama ini diperoleh dari pembangkit listrik tenaga diesel sering kali padam. Menyikapi hal tersebut, pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui BUMD PT Petro Muba membangun Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) yang pertama di Sumatera Selatan, dengan suplai gas yang akan diperoleh dari PT Pertagas Niaga (PTGN).

PTGN akan menyuplai gas dengan volume 2-4 MMSCFD yang diperoleh dari Lapangan Sungai Kenawang, KKKS JOB Jambi Merang. Dengan target pengaliran November 2018, diharapkan 16.500 KK di tiga kecamatan bisa segera mendapatkan suplai listrik yang stabil. "Suplai gas PLTMG ini adalah bentuk peran PTGN untuk bisa mengakhiri krisis listrik di Musi Banyuasin," jelas Finance and General Affair Director PTGN Edwin

Sjarief usai menghadiri *groundbreaking* pembangunan PLTMG di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tungkal Jaya. *Groundbreaking* tersebut juga dihadiri oleh Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza Alex Noerdin dan Direktur Utama PT Petro Muba Yuliar, pada Kamis (28/12/2017).

Sementara Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza Alex Noerdin menegaskan, PLTMG ini merupakan terobosan mandiri bagi penyediaan listrik bagi masyarakat Musi Banyuasin. "Semoga bisa beroperasi lebih cepat dari target yang ditetapkan," harap Dodi.

Selain mensuplai kebutuhan PLTMG tahun depan, saat ini di Sumatera Selatan PTGN telah mensuplai gas bagi kebutuhan industri keramik, makanan di wilayah Ogan Ilir dan Banyuasin dengan menggunakan pipa transmisi PT Pertamina Gas. Selain itu PTGN juga mengoperasikan jaringan gas kota di Ogan Ilir, Prabumulih dan akan menyusul Muara Enim serta PALI. ●PTGN



FOTO: TRISNO

Patra Jasa Adakan Konser Amal Bersama Rossa

KUTA - Tepat malam pergantian tahun 2018, PT Patra Jasa mengadakan a new chapter charity concert dengan menghadirkan salah satu diva Indonesia, Rossa, di Denpasar Ballroom - The Patra Bali Resort & Villas, pada Minggu (31/12/2017). Konser amal bertajuk 'Bali Remains Beautiful and Safe' ini sukses memeriahkan malam perayaan tahun baru dan menggalang bantuan untuk membantu para pengungsi erupsi Gunung Agung di Bali.

Sebanyak 450 penonton yang hadir larut dalam kehangatan suasana malam pergantian tahun 2018. Bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Bali, Patra Jasa juga mengundang dan memfasilitasi 44 perwakilan pengungsi erupsi Gunung Agung dari 22 Posko Pengungsian di kawasan sekitar Gunung Agung untuk hadir dalam konser amal itu. 22 lokasi posko pengungsian tersebut, yaitu Desa Ababi, Pidpid, Nawakerti, Datah, Bebandem, Jungutan, Buana Giri, Tulamben, Dukuh, Kubu, Baturinggit, Ban, Sukadana, Menanga, Besakih, Pempatan, Selat, Pringsari, Muncan, Duda Utara, Amerta Bhuana, dan Sebudi.

Menurut Direktur Utama Patra Jasa M. Haryo Yuniyanto, konser ini merupakan bentuk apresiasi dan rasa syukur terhadap kinerja selama tahun 2017, sekaligus cerminan empati perusahaan terhadap musibah yang menimpa masyarakat Bali. "Kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang sudah berpartisipasi menunjukkan kepeduliannya dengan membantu saudara-saudara kita yang masih terkena dampak Erupsi Gunung Agung," ujarnya.

Haryo menegaskan, seluruh hasil penjualan tiket dan revenue The Patra Bali Resort pada tanggal 31 Desember 2017 ini, disumbangkan untuk membantu saudara-saudara kita yang sedang mengungsi di titik-titik evakuasi sekitar Gunung Agung.

Bantuan yang terkumpul melalui konser amal ini disalurkan kepada pengungsi pada 1 Januari 2018 oleh manajemen Patra Jasa, Bupati Kabupaten Bangli, I Made Gianyar, dan Rossa sebagai Duta Pariwisata Indonesia. Di salah satu posko pengungsian di Bangli, Rossa juga akan menghibur pengungsi yang masih ada di sana.

"Saya sebagai Duta Pariwisata Indonesia merasa sangat tersanjung didaulat Patra Jasa untuk menghibur pengungsi korban erupsi Gunung Agung dan terlibat dalam konser amal untuk mereka. Patra Jasa sudah menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung program pemerintah dengan mengkampanyekan 'Bali Remains Beautiful and Safe' dan mengembalikan kondisi pariwisata Bali seperti sediakala. Terima kasih banyak Patra Jasa," tutur Rossa usai konser. ●TRISNO/RILIS



FOTO: PHE

President Director PHE Jelaskan *Gross Split* di Hadapan Mahasiswa

YOGYAKARTA - President Director Pertamina Hulu Energi (PHE) R. Gunung Sardjono Hadi menjadi pembicara dalam seminar nasional mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta, beberapa waktu lalu. Selain President Director PHE, sejumlah praktisi di bidang minyak dan gas bumi seperti Wakil Kepala SKK Migas Sukandar, Ketua Umum IATMI Tutuka Ariadji, dan Advisor PT Lion Energy Amrullah Hasyim juga dihadirkan sebagai narasumber dalam seminar bertema "*Oil and Gas Industry Development with Newest Indonesian Government Regulation*".

Dalam paparannya, Gunung menjelaskan secara umum kebijakan pemerintah mengenai PSC *Gross Split* dan dampaknya terhadap PHE dan anak perusahaannya PHE

ONWJ.

Acara diselenggarakan oleh IATMI Seksi Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta, diikuti oleh mahasiswa Jurusan Teknik Perminyakan dan Teknik Pertambangan, Jurusan Teknik Perkapalan, dan Teknik Mesin dari UPN, ITB, UI, UNDIP dan ITS. Seminar berlangsung dinamis, karena mahasiswa antusias melampirkan pertanyaan seputar dunia migas, kebijakan pemerintah Indonesia bahkan mengenai kondisi migas internasional.

"Kami bisa berdiskusi langsung dengan para pakar di bidangnya, momen ini cukup langka. Semoga wawasan tambahan ini dapat kami gunakan untuk bekerja nantinya," ujar Adib, salah satu peserta seminar dari UPN. ●PHE



FOTO: PEPC

Syukuran Khataman Qur'an di PEPC

JAKARTA - Di penghujung tahun 2017, Badan Dakwah Islam (BDI) PT Pertamina EP Cepu (PEPC) memberikan apresiasi kepada beberapa pekerja yang berhasil khatam membaca Al-Qur'an, dengan mengadakan syukuran sederhana pada Jumat (22/12/2017) di ruang meeting lantai 5 wing 1 gedung Patra Jasa. Acara dihadiri oleh beberapa perwakilan Manajemen, sebagian pekerja, dan pengurus BDI PEPC. Khatam Qur'an kali ini merupakan periode yang keempat, dimana pada periode

ini pekerja yang berhasil menyelesaikan bacaan ayat suci Al-Qur'an berjumlah sekitar 10 orang, yang berlangsung sejak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017.

Seperti diketahui, ibadah membaca kitab suci Al-Qur'an adalah salah satu ibadah yang akan membela umat muslim kelak di alam barzah dan di padang Mahsyar. Untuk itu Manajemen PEPC mengimbau agar pekerja muslim dapat meluangkan waktu untuk meningkatkan ibadah di tengah padatnya aktivitas kerja sehari-hari. ●PEPC

Perta Samtan Gas Raih 2 Emas di GIAA 2017

MALANG - PT Perta Samtan Gas mengirimkan dua tim CIP untuk mengikuti ajang Gas Improvement & Innovation Awards 2017 (GIAA 2017) yang diadakan oleh Direktorat Gas Pertamina di Surabaya pada akhir tahun 2017. Dua tim tersebut, yaitu PC Prove Energizer dan PC Prove Dengan Pemasangan

Line Injection Methanol pada Tray 1 De-Ethimizer Column di Extraction Plant Prabumulih dan PC Prove See Too: Memanfaatkan C2 (Ethane) Tinggi Dalam NGL Sebagai *Mixing* ke Fuel Gas untuk Mengurangi Gas to Flare Kilang Fraksinasi. Sebelumnya, mereka sudah mendapatkan predikat *Gold* di CIP yang diadakan PT Pertamina Gas, di

Yogyakarta.

Dalam kegiatan yang diikuti oleh 34 tim yang berasal dari enam perusahaan di bawah naungan Direktorat Gas, PC Prove Energizer dan PC Prove See Too berhasil meraih predikat *gold* bersama dengan 22 tim lainnya. Ini merupakan salah satu pencapaian terbaik PT Perta Samtan Gas dalam



FOTO: PSGAS

ajang CIP tersebut.

VPD Perta Samtan Gas Aris Mahendrawanto berharap keberhasilan PC Prove Energizer dan

PC Prove See Too dapat semakin memacu insan Perta Samtan Gas yang melakukan inovasi secara berkelanjutan. ●PSGAS



FOTO: ADITYO

MOR VI Raih Piala Direktur Utama Championship II 2017

JAKARTA - Tim sepakbola MOR VI Balikpapan berhasil meraih piala Direktur Utama Championship II 2017. Drama pinalti menjadi akhir eksekusi kemenangan tim MOR VI melawan tim RU IV Cilacap, di Lapangan Simprug PCU, pada (8/12/2017). Untuk juara III dan IV diraih tim MOR I Medan dan tim MOR VII Makasar.

Sebanyak 23 tim ikut serta dalam ajang tahunan ini, yaitu MOR I Medan, RU III Plaju, RU II Dumai, PEPC Cepu, PHE,

Shipping, Pertagas, MOR VII Makasar, PLBC MP3, SDM, MOR V Surabaya, Elnusa, Finance, MOR VI Balikpapan, HSSE, Lubricants, PTC, SPC-CSS, RU IV Cilacap, MOR VI Balikpapan.

Direktur Pengolahan Toharso memberikan ucapan selamat kepada para pemenang. "Semoga dengan terselenggaranya pertandingan ini kita semua dapat saling mempererat silaturahmi antar unit operasi dan anak perusahaan Pertamina," pungkasnya. ●ADITYO



FOTO: KUN

Tim Marketing Berjaya di 60 Tahun Pertamina Anniversary Golf Tournament

DEPOK - Menyambut ulang tahun yang ke 60 PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan turnamen golf piala bergilir Direktur Utama khusus untuk peserta dari internal Pertamina di Emerald Golf Cimanggis Depok. *Tournament* Golf tersebut diikuti oleh 230 pekerja Pertamina dan dibuka oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik.

Dalam kesempatan tersebut Massa Manik berpesan kepada seluruh peserta agar turnamen ini bisa menjadi ajang silaturahmi dan menjaga kebugaran para pekerja. Ia juga menekankan pentingnya HSSE dalam setiap aktivitas pekerja.

Dalam turnamen kali ini tim Marketing berhasil merebut piala bergilir Direktur Utama Pertamina. Sedangkan tim Hulu meraih peringkat kedua, disusul oleh tim Keuangan dan tim Refinery yang berada di peringkat ketiga dan keempat. ●KUNTORO



FOTO: ADITYO

Baksos Panti Jompo PWP Direktorat Hulu

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Direktorat Hulu mengadakan bakti sosial menyambut Hari Natal 2017, di Panti Jompo Yayasan Bina Bhakti, Tangerang Selatan, pada senin (11/12/2017).

Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Ketua PWP Direktorat Hulu Atu Syamsu Alam kepada Pimpinan Panti Jompo Yayasan Bina Bhakti Anyusiatu dengan total nilai sebesar Rp 5 juta.

"Semoga dengan pemberian bantuan ini dapat mengurangi biaya kebutuhan sehari-hari bagi Oma dan Opa di sini," ujar Atu. ●ADITYO



FOTO: PEPC

PWP Direktorat Hulu Memperingati Hari Ibu

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) tingkat Pusat Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan Hulu (APH) pada Rabu (20/12/2017) memperingati Hari Ibu di gedung Wanita Patra Pertamina, Simprug. Dalam acara ini hadir Ketua PWP Pusat Direktorat Hulu Atu Syamsu Alam, Ketua PWP APH, serta pengurus dan anggota PWP Pusat Direktorat Hulu. Bertindak sebagai nyonya rumah (host) dalam acara ini adalah ibu-ibu dari PWP PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dan ibu-ibu dari PWP PT Pertamina EP (PEP).

Selain memperingati Hari Ibu, dalam kesempatan ini juga dilakukan pelepasan beberapa pengurus PWP

Direktorat Hulu karena pindah tugas maupun purna tugas.

Dalam kesempatan tersebut, Atu Syamsu Alam mengingatkan bahwa tugas dan peran wanita yang terpenting adalah sebagai istri dan ibu dalam sebuah keluarga. "Ketika kita menjadi ibu, surga kita berikan kepada anak-anak kita," katanya. Ia juga berpesan bagi yang masih memiliki ibu, tetaplah menjadi seorang anak berbakti meski sudah bersuami.

Acara diisi dengan tarian dan persembahan lagu-lagu yang dibawakan oleh vokal grup PEPC, vokal grup PEP, dan ibu-ibu PWP APH lainnya. Di samping itu, lomba merangkai bumbu dan lomba yel-yel turut mewarnai acara tersebut. ●PEPC

Serikat Pekerja RU IV Adakan Lomba Karya Tulis Ilmiah untuk Akademisi

CILACAP - Serikat Pekerja Pertamina Patra Wiyakusuma (SPP PWK) Refinery Unit (RU) IV Cilacap kembali menggelar lomba karya tulis ilmiah dengan tema "Teknologi Terapan Masyarakat Pesisir".

Seleksi tahap awal peserta diwajibkan melakukan pendaftaran dan mengirimkan abstraksi karyanya. Tercatat ada 300 pendaftar, namun hanya tujuh tim peserta saja yang berhak untuk mempresentasikan karyanya di hadapan tim juri usai diseleksi oleh tim Process Engineering RU IV.

Bertindak selaku dewan juri pada lomba ini Hermawan Yudhistira dari RU IV, Heryanto dari UGM dan Imron dari Unsoed.

Manager Engineering & Development RU IV yang juga sebagai Ketua SPP PWK Eko Sunarno menjelaskan, lomba karya ilmiah ini dimaksudkan untuk menumbuhkan



FOTO: RU IV

minat generasi muda dalam menciptakan karya ilmiah baru yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini merupakan salah satu komitmen RU IV dalam berpartisipasi aktif dalam menyejahterakan masyarakat pesisir.

Keluar sebagai juara satu tim Universitas Gadjah Mada atas nama Roudlotun Nafingah & M. Aziz Nugroho dengan karyanya *Screen Dryer: Solar Cell and Green House Dryer*, yaitu mesin pengering ikan tenaga surya sebagai solusi pengeringan ikan ramah lingkungan, efektif dan efisien.

Juara dua diraih oleh tim Institut Teknologi Bandung atas nama Ibnu Haidar, Andryansah BWP & Bayu Prasetyo Bagaskara dengan karya *floating fishery port* sebagai inovasi infrastruktur untuk menambatkan perahu dan bongkar muat hasil perikanan nelayan.

Juara tiga diraih oleh tim Politeknik Elektronika Negeri Surabaya atas nama Devi Purnama Ariyanti, Nur Rohmat Hadianto & Ikke Dianita Sari dengan karyanya *fish finder*, solusi cerdas detektor ikan berbasis GPS dengan tenaga surya bagi nelayan. •RU IV



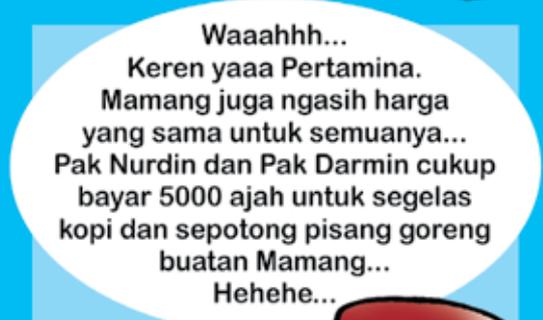
Din, selamat tahun baru 2018 yaa... Semoga semakin terus menanjak semangat kerjamu... Hehehehe...

Hehehe... Terimakasih Pak... Sama-sama Pak, semoga tahun 2018 ini makin banyak kesuksesan yang bisa kita raih...



Eh iya, gimana progress BBM Satu Harga? Minggu lalu saya sempet baca di Energia, katanya kita berhasil mencapai target tahun lalu yaa?

Iya Pak... Alhamdulillah, tahun ini target kita 50 lokasi penyalur BBM Satu Harga harus terealisasi. Walaupun banyak tantangannya, kita harus terus berupaya maksimal agar seluruh masyarakat di wilayah 3T dapat menikmati BBM Satu Harga.



Waaahhh...
Keren yaaa Pertamina.
Mamang juga ngasih harga yang sama untuk semuanya...
Pak Nurdin dan Pak Darmin cukup bayar 5000 ajah untuk segelas kopi dan sepotong pisang goreng buatan Mamang...
Hehehe...



Lindungi Informasi Penting Perusahaan

Data Anda merupakan aset berharga

ServiceDesk CSS: 1-500-234 (021) 381-6664 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

Corporate Shared Service

1500 000

PT Nusantara Regas Terima LNG Perdana Hasil Produksi Blok Mahakam

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) mulai membuktikan kinerja Blok Mahakam tetap stabil pasca pengelolaan blok tersebut secara resmi diserahkan dari Total E&P Indonesia (TEPI) dan Inpex Corporation kepada Pertamina. Kamis (4/1/2018), kargo LNG sebesar 2 juta MMBTU tiba di *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Nusantara Regas Satu milik PT Nusantara Regas (NR) yang berada di kawasan Teluk Jakarta. Kargo LNG ini tergolong istimewa karena merupakan pengiriman perdana domestik dari Blok Mahakam yang diangkat oleh LNG Carrier Aquarius.

GM Commercial and Business Development PT Nusantara Regas Andi Sangga mengungkapkan apresiasinya kepada PHM, yang telah memilih dan mempercayakan PT Nusantara Regas untuk menerima pasokan gas perdana yang bersumber dari Blok Mahakam.

"Nusantara Regas merayakan

salah satu *milestone* yang cukup penting, karena kami menerima kargo pertama dari Blok Mahakam yang mulai tahun 2018 ini pengelolaan operasinya dikuasai penuh oleh anak bangsa," ujarnya.

Rencananya, produk perdana ini akan disalurkan untuk memenuhi kebutuhan gas domestik termasuk digunakan untuk pembangkit PLN wilayah Jakarta dan sekitarnya.

"Nusantara Regas mendapat prioritas untuk mendapatkan kargo pertama untuk disalurkan ke pembangkit PLN terutama untuk wilayah Jakarta di Muara Karang dan Tanjung Priok," tambahnya.

Sementara itu, Manager Commercial and Business Development PHM Rakhmad Dewanto berharap kerja sama yang terjalin antara PHM dengan Nusantara Regas bisa terus terjalin dengan baik demi memenuhi kebutuhan gas masyarakat Indonesia baik untuk keperluan rumah tangga maupun industri.

Sebagai informasi, pada tahun



Sejumlah pekerja melakukan pengecekan saat proses *loading transfer* LNG dari kapal Aquarius ke FSRU Nusantara Regas di Kepulauan Seribu, (4/1/2018).

2018, Nusantara Regas akan mengelola 23,7 kargo LNG (setara 52 juta MMBTU) dimana 17,7 kargo LNG akan dipasok dari Blok Mahakam. Sedangkan 6 kargo LNG lainnya dipasok dari lapangan Tangguh Papua dan Bontang Kalimantan. Seperti diketahui, Blok Mahakam merupakan penghasil gas bumi terbesar di Indonesia dan menyumbang sekitar 13% produksi gas nasional.

Terkait dengan bisnis Nusantara Regas, anak perusahaan Pertamina tersebut sedang melakukan pengembangan fasilitas FSRU dengan menambahkan fitur *offloading* LNG untuk *mini tanker* LNG ataupun LNG *Barge* yang ditargetkan rampung pada kuartal 4 2018. Penambahan ini untuk memenuhi kebutuhan domestik atas suplai LNG skala kecil. ●SEPTIAN/RILIS

HULU TRANSFORMATION CORNER

Rantau Field Terampil Rawat Produksi dengan Inovasi

JAKARTA - Inovasi, kata kunci menghadapi dunia yang serba *vulnerable, uncertainty, complexity & ambiguity* (VUCA). Menyikapi hal itu, Tim Operasi Produksi (OP) Rantau Field berhasil membuat terobosan untuk menurunkan *Non Productive Time* (NPT). Inovasi tersebut dilakukan dalam *service* sumur sistem *Sucker Rod Pump* (SRP), yang alat pengangkat minyak dari dalam sumur atau *Standing Valve* (STV) masih bocor setelah *diservice*. "Ada 13 kali NPT karena STV masih

bocor setelah diperbaiki saat *well service* pada September 2016 s/d April 2017. Akibatnya, produksi tertunda sebesar 352,94 barel dalam 76 jam," ungkap Isrianto Kurniawan, Asmen OP Rantau. Menanggulangi hal itu, Isrianto

Cs. membuat alat khusus pengetesan STV di Pump Shop.

Metode *vacum test* & pengisian air di lapangan selama ini, belum optimal karena STV masih bocor. Dampaknya, timbul NPT pada pekerjaan *well service* yang mengakibatkan keterlambatan jadwal perawatan sumur serta menambah waktu sewa *Rig*. "Selain *vacum test*, belum ada produk khusus untuk pengetesan STV. Karena itu, kami membuat alat pengetesan STV yang tahan hingga 1.000 Psi, sesuai tekanan *reservoir* sumur produksi di Rantau Field," terang Isrianto.

"Kami menggunakan material bekas yang idle. Karena itu, perlu inspeksi *Thread Gauge* dan *UT Thickness*," papar Isrianto. Setelah pabrikan, dilakukan *function test* bertekanan



Alat pengetesan kebocoran *Standing Valve* di Pump Shop Rantau Field.

1.000 psi. Hasil pemantauan pada Mei - Oktober 2017 tidak ada lagi NPT karena STV bocor, produksi berjalan optimal. Pembuatan alat tersebut selama 16 hari, dengan biaya hanya Rp. 6,5 juta. "Value Creation dalam lima bulan sebesar Rp. 319 juta," pungkasi Isrianto. ●DIT. HULU

